

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan vokasional yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan dan menerapkan standar keahlian khusus yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan berpusat pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan diri sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja dan memiliki kemampuan untuk berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember memerlukan pendidikan akademik berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Kegiatan magang merupakan bagian penting dari kelulusan, dan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang bermaksud mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia bisnis sesuai bidang keahliannya. Selama magang, mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh perusahaan, industri, instansi, atau lembaga yang diikuti.

Sebagai upaya untuk memahami lebih dalam mengenai industri pertanian dan penerapan teori, maka program magang mahasiswa dilakukan di PT. BISI International, Tbk., yang merupakan perusahaan berfokus pada pembenihan pertanian memiliki kemampuan menyediakan produk benih dan *agrochemical* baik dalam negeri maupun mengeksport produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik yang dikenal dengan nama Tbk. PT. BISI International, Tbk., telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Departemen Pertanian untuk melakukan sertifikasi mandiri atas benih-benih yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, PT. BISI International, Tbk., telah diberi piagam penghargaan dalam Pengembangan Jagung Hibrida dan Piagam Tanda Kehormatan

Satya Lencana Wirakarya oleh pemerintah Indonesia. Bisnis utama PT. BISI International, Tbk., adalah menghasilkan dan menjual benih hibrida yang berkualitas tinggi untuk tanaman pangan dan hortikultura, serta produk pestisida dan pupuk. Produk benih unggulan pada PT. BISI International, Tbk., yaitu benih jagung hibrida dan padi hibrida.

Program magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember, bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Mahasiswa yang mengikuti program ini berasal dari Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, yang berfokus pada manajemen dan pengembangan sektor agribisnis. Salah satu program magang dilaksanakan di PT. BISI International, Tbk., khususnya di *Corn Partnership Departement*, Plosoklaten, Kediri. Laporan magang yang berjudul “Strategi Kemitraan Jagung Pakan PT. BISI International, Tbk., melalui *Corn Partnership Departement* Jawa Timur Dengan Petani Mitra” ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam memperluas hubungan kemitraan dan meningkatkan produktivitas jagung.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah keterampilan, wawasan, dan pengalaman kerja di bidang pertanian.
- b. Membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis terhadap kesenjangan antara teori di perkuliahan dan praktik di lapangan.
- c. Mengembangkan keterampilan interpersonal skill mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait program kemitraan *Corn Partnership* Jawa Timur antara petani mitra, PT. BISI International, Tbk., dan PT. Charoen Pokpand Indonesia, Tbk.
- b. Tujuan lainnya adalah melakukan wawancara dengan petani mitra dan perwakilan PT. BISI International, Tbk.
- c. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis keuntungan dari strategi kemitraan

jagung pakan PT. BISI International, Tbk., melalui *Corn Partnership* Jawa Timur dengan petani mitra.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Membantu mahasiswa dalam memperluas jaringan dan membangun hubungan profesional dalam industri pertanian.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang dapat dijadikan bekal saat terjun ke dunia kerja
- c. Mahasiswa akan dilatih untuk melakukan analisis terhadap keuntungan dari strategi kemitraan jagung pakan melalui *Corn Partnership Departement* Jawa Timur melalui petani mitra.
- d. Mahasiswa mendapatkan bekal tentang sistem kerja, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan budaya dunia kerja

## 1.3 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang

### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini berlokasi di PT. BISI International, Tbk. Jl. Raya Pare-Wates Km 9, Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Jawa Timur. Perusahaan berfokus pada pengembangan dan produksi benih hibrida terutama untuk tanaman jagung, sehingga lokasi ini berfungsi sebagai pusat operasional perusahaan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar langsung dari praktik di sektor pertanian dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan yang mendukung. Di lokasi strategis ini, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan selama magang, termasuk administrasi, mengunjungi petani mitra, dan melihat budidaya sampai pasca panen jagung. Adapun Peta Lokasi PT. BISI International, Tbk. dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT.BISI International, Tbk.  
Sumber : Worldorgs (2020-2023)

### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan magang ini berlangsung selama empat bulan mulai dari bulan Februari hingga bulan Mei. Di PT. BISI International, Tbk., memiliki lima hari kerja yaitu Senin sampai Jumat dengan jam kerja mulai pukul 07.30 sampai dengan 16.30. Selama Bulan Februari pertama, mahasiswa akan melakukan dua hari administrasi di kantor dan tiga hari kunjungan ke CGR (*Contract Grower*) di lokasi yang telah dijadwalkan. Pada Bulan Maret, mahasiswa akan melakukan administrasi penuh di kantor, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses administrasi dan operasional yang mendukung operasi perusahaan. Di Bulan April, mahasiswa kembali melakukan kunjungan dua hari administrasi dan tiga hari kunjungan CGR (*Contract Grower*). Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam hubungan antara perusahaan dan petani mitra. Kegiatan evaluasi dan penyusunan laporan akhir magang dilakukan pada Bulan Mei. Selama periode ini, mahasiswa akan mengumpulkan data informasi yang telah didapatkan selama magang, melakukan analisis pengalaman yang diperoleh, dan menyusun laporan magang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari, sehingga mahasiswa akan memiliki pemahaman mengenai program kemitraan *corn partnership*.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Observasi Lapangan

Mahasiswa magang berkumpul di tempat yang telah ditentukan untuk menerima pengarahan dari perwakilan resmi yang ditunjuk oleh perusahaan sebelum memulai tugas atau pekerjaan. Tujuan dari pengarahan ini adalah untuk memberikan mahasiswa pemahaman awal mengenai lingkungan kerja, tata tertib, dan protokol keselamatan yang harus dipatuhi selama di area pabrik PT. BISI International, Tbk. Mahasiswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam memahami mengenai benih jagung pakan hibrida yang berkualitas tinggi dan program kemitraan yang menjadi andalan perusahaan. Selain itu, mahasiswa dapat terlibat langsung di lapangan mengenai keadaan wilayah yang telah melakukan kerjasama dengan PT. BISI International, Tbk.

### 1.4.2 Materi

Pembimbing mengadakan sesi penyampaian materi di ruang kantor untuk mendukung proses pembelajaran selama kegiatan magang. Sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kegiatan yang dilakukan baik di kantor maupun di lapangan. Mahasiswa juga berpartisipasi dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan. Selain itu, sesi tanya jawab juga dilakukan oleh pembimbing untuk memperjelas informasi dan memastikan bahwa semua mahasiswa memahami apa yang telah disampaikan. Studi kasus dan contoh nyata dari situasi lapangan diberikan oleh pembimbing lapangan untuk meningkatkan pembelajaran. Serta memperkuat bahwa studi kasus yang diberikan adalah dari kejadian langsung yang pernah dialami.

### 1.4.3 Praktik Langsung

Setelah menerima informasi teknis, mahasiswa menerapkan teori yang telah dipelajari melalui praktik langsung di kantor dan lapangan. Dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi mahasiswa pemahaman langsung tentang tahapan dan prosedur kerja yang berlaku di PT. BISI International, Tbk., khususnya dalam departemen *corn partnership*. Selama pelaksanaan praktik, mahasiswa juga

melakukan wawancara dengan pihak terkait. Pembimbing secara aktif mengawasi dan memberikan arahan selama praktik berlangsung, memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai standar operasional perusahaan dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang dapat meningkatkan kompetensi.

#### 1.4.4 Wawancara

Salah satu bagian penting dari proses magang adalah wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam tentang bagaimana kegiatan magang sedang berlangsung, masalah yang mungkin dihadapi di lapangan, dan tentang berbagai pihak yang berperan penting dalam proses tersebut. Pihak-pihak yang diwawancarai termasuk petani, CGR (*Contract Grower*), pembimbing, dan staff perusahaan.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Semua kegiatan yang dilakukan di kantor dan di lapangan harus didokumentasikan secara keseluruhan oleh mahasiswa. Untuk melengkapi laporan kegiatan magang dengan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, proses dokumentasi ini mencakup pengambilan gambar, pencatatan harian, dan pengumpulan data yang relevan. Tidak hanya dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk merefleksikan pengalaman belajar yang didapat selama magang.

#### 1.4.6 Pembuatan Laporan

Setelah magang berlangsung selama empat bulan, mahasiswa menyusun laporan sebagai kegiatan akhir. Laporan ini disusun dengan sistematis dan mencakup berbagai hal, seperti deskripsi kegiatan yang dilakukan, analisis mendalam masalah yang muncul, dan metode pelaksanaan yang digunakan. Laporan ini juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban tertulis atas pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh. Dengan menyusun laporan yang terstruktur, mahasiswa menunjukkan kemampuan analisis komunikasi yang baik.